

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Musfiqon (2012:14), metode penelitian merupakan langkah dan cara dalam mencari, merumuskan, menggali data, menganalisis, membahas dan menyimpulkan masalah dalam penelitian. Metode dalam penelitian ini lebih bersifat praktis dan aplikatif, bukan sebuah cara yang bersifat teoritis normatif sebagaimana dalam konsep metodologi

Menurut Sukardi (2012 :14) metodologi penelitian dapat diartikan sebagai kegiatan yang secara sistematis, direncanakan oleh para peneliti untuk memecahkan permasalahan yang hidup yang berguna dan bermasyarakat maupun bagi peneliti itu sendiri.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Iskandar (2008:17) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang memerlukan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh berhubungan dengan objek yang diteliti bagi menjawab permasalahan untuk mendapat data-data kemudian dianalisis dan mendapat kesimpulan penelitian dalam situasi dan kondisi yang tertentu.

Menurut Andi Prastowo (2016:24) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah metode (jalan) penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis dengan metode-metode yang alamiah ketika

hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Alasan penulis memilih metode ini karena metode ini melibatkan secara langsung dengan objek yang diteliti. Secara otomatis peneliti harus lebih banyak berintraksi dengan guru, kepala sekolah dengan siswa-siswi yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sehingga penelitian lebih bisa didekati

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Menurut Wiratna Sujarweni (2014:73) lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dilakukan. Waktu penelitian adalah tanggal, bulan dan tahun dimana kegiatan penelitian tersebut dilakukan.

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. penelitian yang dilakukan oleh penulis mengambil lokasi di SMPs YPPI Perawang, yang berlokasi di Komplek Perumahan Persada Indah 1 (KPR 1) jalan Gaharu atau jalan 10 Perawang Kec. Tualang, penelitian dilangsungkan pada Tanggal 16 Febuari 2018

Adapun alasan penulis mengambil lokasi di SMPs YPPI Perawang, karena siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari mempunyai bakat dan minat dalam menari.

3.3 Subjek Penelitian

Menurut Musifiqon (2012:97) Subjek Penelitian adalah seorang yang terlibat dalam penelitian dan keberandaanya menjadi sumber data penelitian.

Subjek penelitian ini memiliki kompetensi dan relevansi informasi dengan fokus masalah penelitian

Sesuai pendapat diatas, penulis melakukan penelitian pembinaan ekstrakurikuler tari persembahan melayu di SMPs YPPI Perawang 8 orang, antara lain 7 siswa dengan 1 orang pembina ekstrakurikuler, data yang dapat penulis kumpulkan tentang guru dan siswa di SMPs YPPI Perawang Kabupaten Siak Provinsi Riau.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Data Primer

Menurut Wiratna Sujarweni (2014:73) data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner. Kelompok fokus, dan panel atau juga data wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh data primer ini harus diolah lagi. sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.

Menurut Sugyono (2008:225), data primer adalah semua data yang langsung memberikan data langsung kepada pengumpulan data. Di ambil oleh peneliti di lapangan dengan menggunakan berbagai teknik seperti wawancara dan pengamatan langsung.

Menurut P. Joko Subagyo (2011:87) data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat baik yang dilakukan melalui wawancara, obsrvasi dan lainnya. Data primer disebut juga dengan data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Data primer diperoleh dengan sendirinya secara mentah-mentah dari masyarakat dan masih memerlukan analisa lebih

lanjut. Untuk mendapatkan data primer peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, dan tes praktek.

Data primer bersumber dari observasi dan wawancara dengan pembina ekstrakurikuler seni tari. Dalam dokumentasi penulis menggunakan kamera handphone untuk mengambil gambar-gambar, serta foto-foto dan video pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari yang dijadikan sumber data. Tes yang dilakukan penulis menggunakan tes praktek dengan menilai (wiraga, wirasa, dan wirama). Pada penelitian ini penulis menggunakan wawancara yang dilakukan dengan seorang guru pembina kegiatan ekstrakurikuler seni tari yaitu Anny di dalam wawancara penulis mengajukan pertanyaan yang menyangkut dengan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler seni tari

3.4.2 Data Sekunder

Iskandar (2008;34) mengatakan data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat study dokumentasi berupa penelaah terhadap dokumen pribadi, resmi, kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan (literature laporan tulisan dan lain-lain yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian.

Menurut Wiratna Sujarweni (2014:73) data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, majalah, berupa laporan keuangan publikasi perusahaan. laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data.

Penulis menggunakan data sekunder ini supaya data-data yang penulis peroleh lebih akurat seperti foto-foto kegiatan ekstrakurikuler dan video tari persembahan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Menurut Sudaryono (2016:87) observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung.

Menurut Wiratna Sujarweni (2014:32) observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian untuk membantu mengerti perilaku manusia dan untuk evaluasi yaitu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah teknik observasi non partisipan. Menurut Sumartono (2014:41) observasi non partisipan adalah dalam pengamatan peneliti tidak berada di dalam atau melakukan keterlibatan dalam kegiatan yang diamati, penelitian mencatat dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan. Kegiatan ekstrakurikuler seni tari tetapi hanya melakukan pengamatan secara langsung ke daerah objek yang diteliti.

Berdasarkan penelitian ini penulis hanya melihat dan mengamati serta menarik kesimpulan dari data-data yang telah ada di lapangan mengenai

pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tari Persembahan Melayu di SMPs YPPI Perawang Kabupaten Siak Provinsi Riau. Penulis juga mengamati materi apa yang diajarkan, metode pengajaran, sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan ekstrakurikuler dan bentuk penilaian atau evaluasi akhir.

3.4.2 Wawancara

Menurut Mardalis (2009:64) wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada sipeneliti. Wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara terstruktur. Menurut Sugiyono (2011:73) wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyikapi instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya telah disiapkan.

Menurut Imam Gunawan (2013:162) Wawancara terstruktur digunakan karena informasi yang akan diperlukan penelitian sudah pasti. proses wawancara terstruktur dilakukan dengan menggunakan instrument pedoman wawancara tertulis yang berisi pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Pertanyaan yang diajukan pewawancara dilakukan secara ketat sesuai daftar pertanyaan yang

telah disiapkan. pewawancara masih mempunyai kebebasan tertentu dalam mengajukan pertanyaan tetapi itu relative kecil.

Teknik wawancara terstruktur yaitu dengan memberikan pertanyaan yang terkonsep berupa pertanyaan yang telah ditulis dan disusun sebelumnya. Penelitian ini, pedoman pertanyaan disesuaikan dengan observasi yang telah dilakukan dan dilampirkan di lampiran. Alasan penulis menggunakan wawancara terstruktur dikarena wawancara ini sangat cocok dengan penelitian ini sehingga data yang didapatkan dengan baik, Penulis akan mewawancarai 1 orang pembina ekstrakurikuler dan 7 siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMPs YPPI Perawang Kabupaten Siak Provinsi Riau.

3.4.3 Dokumentasi

Menurut Musfiqon (2012:131) dokumentasi adalah kumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk teks atau artefak. Teknik dokumentasi ini sering digunakan menjadi teknik utama dalam penelitian sejarah atau analisa. Namun hampir setiap penelitian teknik ini digunakan sebagai teknik pengumpulan sekunder.

Menurut Riduwan (2010:58) dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto film dokumentar, data yang relevan penelitian.

Teknik dokumentasi ini dilaksanakan untuk memperoleh data sekunder guna melengkapi data yang belum diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara. Pada penelitian ini penulis menggunakan kamera untuk dokumentasi

video dan foto. Hal ini dimaksudkan agar data yang dikumpulkan dapat terdokumentasikan dan memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis. Dokumen yang penulis dapatkan dari hasil penelitian berupa foto-foto pembinaan ekstrakurikuler tari persembahan melayu, peraturan-peraturan sekolah dan data umum sekolah.

3.4.4 Teknik Analisis Data

Menurut Wiratna Sujarweni (2014:103) analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.

Menurut Sugiyono dalam Iskandar (2008:335) analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengoptimalkan data ke sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. analisis data kualitatif dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2014:247) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan

memberikan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian. Dalam hal ini peneliti akan melakukan penyeleksian data yang di dapat dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Menurut Wiratna Sujarweni (2014:35) data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, diragkum , dipilih hal-hal yang pokok di fokuskan hal-hal yang penting.

2. Display atau Penyajian Data

Menuruti Imam Gunawan (2013-2011) penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan berbagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian yang didukung dengan matriks jaringan kerja.

Penyajian data dimaksudkan agar lebih mempermudah peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari kata penelitian. Data-data tersebut akan peneliti pilih dan sisihkan untuk disortir menurut kelompok-kelompoknya dan diausun sesuai dengan kategori yang sejenis untuk ditampilkan agar selaras dengan permasalahan yang dihadapi, termasuk kesimpulan-kesimpulan sementara pada waktu data reduksi.

3. Pengambilan Kesimpulan Lalu Di Verifikasi

Berdasarkan keterangan di atas, maka penulis menggunakan data pengambilan kesimpulan dan verifikasi untuk peneliti berusaha mencari makna dari data yang diperolehnya. Maksud berusaha mencari pola model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang muncul dalam kegiatan ekstrakurikuler seni tari (persembahan), mengambil kesimpulan dan mendeskripsikannya kedalam tulisan sebagai hasil penelitian. Hal ini dilakukan untuk bisa menemukan jawaban-jawaban dari permasalahan yang diajukan oleh penulis

